

**PENGARUH MEDIA ANIMASI PADA STRATEGI PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL TERHADAP KOMPETENSI FISIKA SISWA  
KELAS XI IPA SMAN 7 SIJUNJUNG**

SKRIPSI



Oleh

**FEBBI ANGRAINI**

**54920/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

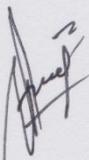
### PENGARUH MEDIA ANIMASI PADA STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KOMPETENSI FISIKA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 7 SIJUNJUNG

Nama : Febbi Angraini  
NIM : 54920  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Agustus 2014

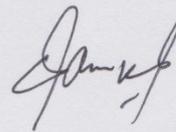
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Hamdi, M.Si.  
NIP. 19651217 199203 1 003

Pembimbing II



Dra. Nurhayati, M.Pd.  
NIP. 19510719 197603 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

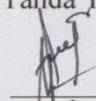
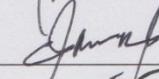
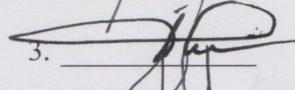
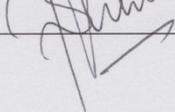
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Media Animasi pada Strategi Pembelajaran Kontekstual terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Sijunjung**

Nama : Febbi Angraini  
NIM : 54920  
Prodi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 Agustus 2014

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hamdi, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Nurhayati, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Akmam, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Drs. Hufri, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si.	5. 

## ABSTRAK

### **Febbi Angraini : Pengaruh Media Animasi pada Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Sijunjung.**

Rendahnya Kompetensi Fisika di SMA Negeri 7 Sijunjung terjadi karena siswa kesulitan memahami konsep-konsep fisika yang bersifat abstrak. Media animasi merupakan media yang sangat baik dalam menyampaikan informasi yang bersifat abstrak dalam proses pembelajaran, sehingga dibutuhkan suatu pendekatan yang membantu dalam penyampaian informasi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata seperti strategi pembelajaran kontekstual. Media animasi pada strategi pembelajaran kontekstual membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih nyata. Berdasarkan keterangan di atas telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media animasi pada strategi pembelajaran kontekstual terhadap kompetensi Fisika siswa kelas XI IPA SMAN 7 Sijunjung.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Sijunjung yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Sampel yang digunakan telah terdistribusi normal dan homogen, pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, dari pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen. Pada kedua kelas penelitian sama-sama menggunakan strategi pembelajaran kontekstual, perlakuan yang diberikan yaitu media animasi hanya diberikan pada kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes akhir untuk ranah kognitif, format observasi untuk kompetensi pada ranah afektif, dan rubrik penskoran untuk kompetensi pada ranah psikomotor. Pengaruh yang terjadi dilihat dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata dilanjutkan dengan uji regresi sederhana, dan uji korelasi *product-moment* pada taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi “terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan media animasi pada strategi pembelajaran kontekstual terhadap kompetensi Fisika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Sijunjung” secara kuantitatif dapat diterima pada taraf nyata 0,05. Dengan demikian media animasi pada strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kompetensi Fisika siswa pada ketiga aspek penilaian, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Alloh SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Media Animasi pada Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Sijunjung**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Hamdi, M.Si., sebagai pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd., sebagai pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Bapak Drs. Akmam, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd., sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. Akmam, M.Si., Bapak Drs. Hufri, M.Si., dan Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si., sebagai tim penguji skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dan karyawan FMIPA UNP.
7. Bapak Afrizal, S.Pd., MM., selaku Kepala SMAN 7 Sijunjung yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 7 Sijunjung.
8. Ibu Yulia Hamdani, S.Pd., selaku Guru SMAN 7 Sijunjung yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya penulis dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Padang, Juli 2014

Penulis,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A. Deskripsi Teoritis .....	8
1. Hakekat Pembelajaran Fisika .....	8
2. Strategi Pembelajaran Kontekstual .....	9
3. Media Animasi.....	14
4. Kompetensi Siswa.....	15
B. Kerangka Berpikir .....	18
C. Hipotesis Penelitian .....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	20
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel .....	20
C. Variabel dan Data .....	22

D. Prosedur Penelitian .....	23
1. Tahap Persiapan .....	23
2. Tahap Pelaksanaan .....	24
3. Tahap Akhir .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	27
1. Ranah Kognitif .....	28
2. Ranah Afektif .....	32
3. Ranah Psikomotor .....	34
4. Media Animasi.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	37
1. Uji Beda .....	37
a. Ranah Kognitif .....	37
1) Uji Normalitas .....	37
2) Uji Homogenitas .....	38
3) Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	39
b. Ranah Afektif .....	40
c. Ranah Psikomotor .....	42
2. Uji Regresi dan Korelasi .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data .....	47
1. Ranah Kognitif .....	47
2. Ranah Afektif .....	48
3. Ranah Psikomotor .....	48
4. Variabel Bebas .....	49
B. Analisis Data .....	49
1. Ranah Kognitif .....	50
2. Ranah Afektif .....	54
3. Ranah Psikomotor .....	57

C. Pembahasan .....	61
1. Ranah Kognitif .....	62
2. Ranah Afektif .....	65
3. Ranah Psikomotor .....	67
BAB V PENUTUP .....	71
A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel:</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Fisika Semester II Kelas XI IPA SMAN 7 Sijunjung .....	3
2. Rancangan Penelitian .....	20
3. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	24
4. Klasifikasi Koefisien Korelasi .....	30
5. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal .....	31
6. Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	32
7. Format Penilaian Kompetensi Ranah Afektif .....	33
8. Klasifikasi Penilaian Ranah Afektif .....	34
9. Format Penilaian Kompetensi Ranah Psikomotor .....	34
10. Kriteria skor ranah Psikomotor .....	35
11. Angket Media Animasi. ....	36
12. Daftar Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi.....	44
13. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Kognitif .....	47
14. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Afektif .....	48
15. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Psikomotor .....	49
16. Hasil Uji Normalitas Ranah Kognitif Kedua Kelas Sampel .....	50
17. Hasil Uji $t'$ Ranah Kognitif .....	51
18. ANAVA Regresi Linear Sederhana untuk Uji independen Ranah Kognitif .....	52
19. ANAVA untuk Regresi Linear Ranah Kognitif.....	53
20. Hasil Uji Normalitas Ranah Afektif Kedua Kelas Sampel .....	54
21. Hasil Uji $t$ Ranah Afektif .....	55
22. ANAVA Regresi Linear Sederhana untuk Uji independen Ranah Afektif .....	56

23.	ANAVA untuk Regresi Linear Sederhana Ranah Afektif.....	56
24.	Hasil Uji Normalitas pada Ranah Psikomotor Kedua Kelas Sampel.....	58
25.	Hasil Uji $t$ Ranah Psikomotor .....	59
26.	ANAVA Regresi Linear Sederhana untuk Uji Independen .....	60
27.	ANAVA untuk Regresi Linear Ranah Psikomotor .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir .....	19
2. Grafik Hubungan antara Kompetensi dengan Media Animasi .....	43
3. Grafik Regresi Linear Sederhana ranah kognitif.....	53
4. Grafik Regresi Linear Sederhana ranah afektif.....	57
5. Grafik Regresi Linear Sederhana ranah psikomotor .....	61
6. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Afektif .....	67
7. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Psikomotor.....	70
8. Bagan Hasil Penelitian	70

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Penelitian .....	75
2. Uji Normalitas Kompetensi Awal Sampel .....	77
3. Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	79
4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel .....	80
5. RPP Kelas Eksperimen .....	82
6. RPP Kelas Kontrol .....	96
7. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba .....	110
8. Soal Tes Uji Coba .....	112
9. Kunci Jawaban Tes Uji Coba .....	114
10. Distribusi Tes Uji Coba .....	120
11. Validitas Tes Uji Coba .....	121
12. Reliabilitas Tes Uji Coba .....	123
13. Tingkat Kesukaran Tes Uji Coba .....	125
14. Daya Beda Soal Uji Coba .....	126
15. Soal Tes Akhir .....	128
16. Kunci Jawaban Tes Akhir .....	130
17. Lembar Observasi Ranah Afektif .....	135
18. Lembar Observasi Ranah Psikomotor .....	137
19. Angket Tanggapan Siswa terhadap Media Animasi.....	141
20. Skor Rata-rata Kelas Sampel Ranah Kognitif .....	142
21. Skor Rata-rata Kelas Sampel Ranah Afektif .....	144
22. Skor Rata-rata Kelas Sampel Ranah Psikomotor .....	146
23. Skor Rata-rata Angket Media Animasi .....	148
24. Analisis Kompetensi Ranah Kognitif .....	149
25. Analisis Kompetensi Ranah Afektif .....	155
26. Analisis Kompetensi Ranah Psikomotor .....	159
27. Analisis Uji Regresi dan Korelasi Ranah Kognitif .....	163

28.	Analisis Uji Regresi dan Korelasi Ranah Afektif .....	168
29.	Analisis Uji Regresi dan Korelasi Ranah Psikomotor .....	173
30.	Tabel Distribusi Z .....	178
31.	Tabel Distribusi F .....	180
32.	Tabel Distribusi T .....	182
33.	Tabel Liliefors .....	183
34.	Surat Keterangan dari Sekolah .....	184

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Pendidikan merupakan bagian yang juga berperan penting dalam kemajuan pengetahuan dan teknologi. Masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Masalah pendidikan seringkali menjadi topik perbincangan yang menarik dan hangat di kalangan masyarakat luas, dan lebih-lebih lagi pakar pendidikan. Hal ini merupakan hal yang wajar karena semua orang berkepentingan dan ikut terlibat dalam proses pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk membentuk generasi muda Indonesia yang cerdas, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. Sebagaimana terdapat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa :

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Proses pendidikan tersebut tidak terlepas dari upaya dan bantuan pemerintah, tanpa bantuan dan kerja sama pemerintah pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, mulai dari mengubah kurikulum hingga sekarang menjadi kurikulum 2013, melengkapi sarana dan prasarana setiap sekolah, hingga meningkatkan kemampuan profesi dan kesejahteraan pendidik dengan adanya sertifikasi guru, dengan harapan pembelajaran di sekolah lebih efektif, sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru juga telah mengupayakan berbagai cara agar kemampuan siswa melebihi dari standar yang ditetapkan, memenuhi tuntutan kurikulum yaitu pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa, namun dari kenyataannya seperti pada mata pelajaran Fisika pembelajaran masih belum efektif, masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Fisika merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam. Tujuan dari mata pelajaran Fisika pada siswa berdasarkan Permendiknas No.14 (2007:107) diantaranya adalah mengembangkan kemampuan bernalar dalam berfikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip Fisika untuk menyelesaikan masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Fisika merupakan mata pelajaran yang seharusnya dipahami siswa dengan mudah karena umumnya dapat ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari, hanya sebahagian

kecil saja materi Fisika yang bersifat abstrak, dengan pembelajaran yang efektif maka tujuan dari pembelajaran Fisika akan tercapai.

Pembelajaran efektif akan tercipta ketika kedua belah pihak saling berinteraksi dan mencapai tujuan dari pembelajaran, sebagaimana dikatakan Sudjana (2010:33-35) “persyaratan kegiatan pembelajaran yang efektif dikelas ada tiga yaitu: a) adanya keterlibatan siswa b) tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta c) umpan balik dari siswa”. Pembelajaran Fisika yang efektif akan mengakibatkan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran, yang dibuktikan dengan pencapaian kompetensi yang baik. Tanpa adanya keterlibatan kedua belah pihak maka pembelajaran tidak akan efektif. Pembelajaran yang kurang efektif akan berdampak pada hasil belajar, khususnya pada Fisika, jika hasil belajar rendah maka kompetensi siswa juga akan rendah.

Berdasarkan fenomena yang penulis dapatkan dari observasi terhadap guru Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Sijunjung melalui wawancara ditemukan informasi bahwa tingkat penguasaan konsep dan hasil belajar siswa masih belum optimal, dimana sebahagian besar siswa belum memiliki hasil belajar diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang besarnya 78, seperti dibuktikan dari nilai ujian MID Semester 2 Fisika Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Sijunjung yang diajar oleh seorang guru Fisika Kelas XI semester 2 tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian MID Fisika Semester 2 Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Sijunjung.

No.	Kelas	Rata-rata	KKM
1	XI IPA1	52,36	78
2	XI IPA2	51,97	78

Sumber: Guru Fisika Kelas XI IPA SMAN 7 Sijunjung.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan penyebab belum optimalnya hasil belajar Fisika siswa diantaranya yaitu kemampuan siswa dalam menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari masih rendah, siswa menganggap Fisika sebagai kumpulan rumus-rumus, siswa cenderung menghafal rumus dari pada memahami konsep. Penyebab lainnya yaitu siswa kesulitan memahami konsep-konsep abstrak sehingga siswa kurang paham akan konsep Fisika sehingga menyebabkan hasil belajar Fisika siswa rendah.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi Fisika siswa dapat dilakukan berbagai cara, salah satu upaya tersebut dengan pembelajaran yang menghubungkan konsep Fisika dengan kenyataan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Gejala-gejala yang ditemukan dalam keseharian merupakan penerapan dari konsep Fisika yang mereka pelajari. Jika penerapan Fisika ditemukan dalam kehidupan sehari-hari maka siswa akan mudah memahami konsep Fisika karena dapat mereka alami atau lihat langsung. Ketika siswa mengetahui manfaat belajar Fisika dan mengetahui Fisika melalui pengalaman mereka serta mampu menghubungkan konsep Fisika dengan kehidupan sehari-hari maka siswa akan tertarik dan termotivasi belajar Fisika. Jika motivasi sudah ada, biasanya siswa akan mudah memahami konsep sehingga tidak perlu menghafal rumus. Salah satu upaya tersebut yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran Kontekstual atau lebih dikenal *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Wina (2006: 253) “CTL merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh

untuk dapat membangun sendiri pengetahuannya dengan menghubungkan materi Fisika dalam kehidupan nyata sehingga mendorong siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”. Tukiran, dkk (2011:50) menyatakan bahwa “tujuan pembelajaran Kontekstual adalah untuk membekali siswa berupa pengetahuan dan kemampuan (*skill*) yang lebih realistis karena inti pembelajaran adalah untuk mendekatkan hal-hal yang teoritis ke praktis”. Pembelajaran kontekstual bukan hanya meminta siswa mengetahui konsep tapi juga tentang penggunaan konsep tersebut dalam kehidupan siswa, serta penerapan konsep yang mereka pelajari. Kemampuan siswa menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari dalam kehidupan akan meningkatkan pemahaman siswa pada konsep Fisika yang berdampak pada hasil belajar yang optimal dan meningkatkan kompetensi siswa. Pembelajaran kontekstual akan lebih baik jika dibantu dengan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi.

Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran Fisika yang tepat sangatlah penting. Media pembelajaran yang baik adalah media yang menyenangkan dan mudah dicerna seperti: media audio dan audio visual dalam pembelajaran Fisika. Umumnya, siswa lebih cepat memahami suatu konsep ketika melihat dan mendengar langsung apa yang diterangkan oleh guru. Untuk membantu siswa memahami konsep abstrak sebaiknya memanfaatkan berbagai media visual dan audio visual agar konsep Fisika yang abstrak lebih nyata bagi

siswa sehingga mudah dipahami. Salah satu media yang baik untuk pembelajaran Fisika yaitu media animasi.

Media animasi merupakan media yang menampilkan gejala-gejala nyata maupun abstrak dalam bentuk gambar bergerak. Media animasi mampu membuat pembelajaran lebih menarik karena siswa dapat melihat langsung tanpa harus keluar kelas membuktikannya. Melalui penerapan konsep Fisika dalam media animasi siswa akan lebih mudah memahami konsep Fisika dan meningkatkan kemampuan bernalar karena dihadapkan dengan aplikasi yang representatif, serta media animasi akan mengoptimalkan penggunaan waktu dalam pembelajaran.

Mengacu pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebuah penelitian dengan topik tentang “Pengaruh Media Animasi pada Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 7 Sijunjung”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: ”apakah terdapat pengaruh yang berarti media animasi pada strategi pembelajaran kontekstual terhadap kompetensi Fisika siswa kelas XI IPA SMAN 7 Sijunjung?”

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat banyak permasalahan dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Materi yang akan dibahas adalah materi Fisika kelas XI semester 2 . SK-3 :  
KD-3.1 mengenai Teori Kinetik Gas (14 JP) dan KD-3.2 mengenai Termodinamika (14 JP).
2. Media animasi yang digunakan adalah berasal dari berbagai sumber yaitu internet.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media animasi pada strategi pembelajaran kontekstual terhadap kompetensi Fisika siswa kelas XI SMAN 7 Sijunjung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, yakni untuk meningkatkan motivasi, keaktifan, kemandirian serta kemampuan penalaran terhadap materi Fisika yang nantinya akan mengoptimalkan kompetensi Fisika siswa.
2. Guru mata pelajaran Fisika kelas XI, sebagai media alternatif untuk diberikan pada siswa.
3. Peneliti lain, sebagai sumber referensi pembelajaran Fisika yang menggunakan media animasi terhadap kompetensi Fisika siswa.
4. Peneliti, sebagai modal dasar dalam pengembangan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik serta syarat untuk menyelesaikan jenjang program Strata-1 di jurusan Fisika FMIPA UNP.